
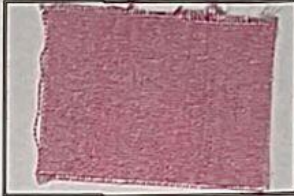
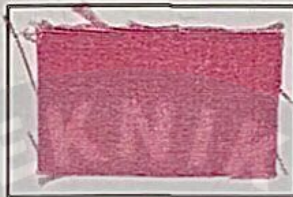
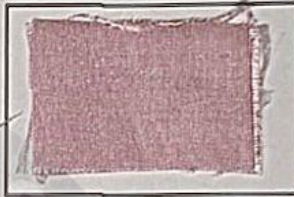
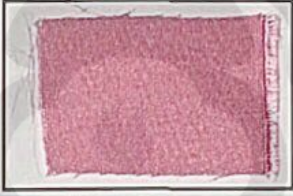







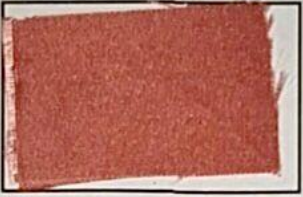


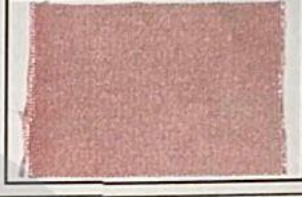


## LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai K/S pada Kain Hasil Celup pada Panjang Gelombang 530 nm

Kondisi Pencelupan	<i>Waterless</i>	Konvensional
E 80°C, 30 menit		
E 80°C, 40 menit		
E 80°C, 50 menit		
E 80°C, 60 menit		
SE 80°C, 30 menit		
SE 80°C, 40 menit		

Lampiran 2 Nilai K/S pada Kain Hasil Celup pada Panjang Gelombang 520 nm  
(lanjutan)

Kondisi Pencelupan	Waterless	Konvensional
E 80°C, 50 menit		
E 80°C, 60 menit		

Lampiran 3 Keterangan zat warna dispersi yang digunakan

Jenis zat warna dispersi	Rumus kimia dan berat molekulnya	Nomos CAS	Struktur Manufaktur Kilmia	Jenis kromofor
Golongan E (CI Disperse Red 1)	$C_{16}H_{18}N_4O_3$ BM = 314.34	2872-52-8	4-Nitrobenzenamine diazo, dan kopleng N-etil-N-hidroksietilanilin	Azo
Golongan SE (CI Disperse Red 60)	$C_{20}H_{13}NO_4$ BM = 331.32	12223-37-9/17418-58-5	Dalam media basa 1-Amino-2-bromo-4-hydroxyanthracene-9,10-dione dan kondensasi fenol	Antrakuinon

Lampiran 4 Data hasil pengujian tahan luntur warna metode pencucian menggunakan gray scale

No.	Kain	sc-CO <sub>2</sub>	Konvensional
		Grey scale	Grey scale
1	E 80°C, 30 menit	5	4/5
2	SE 80°C, 30 menit	4/5	4/5
3	E 80°C, 40 menit	5	4/5
4	SE 80°C, 40 menit	4	4
5	E 80°C, 50 menit	5	4/5
6	SE 80°C, 50 menit	4	4
7	E 80°C, 60 menit	5	4/5
8	SE 80°C, 60 menit	4	3/4

Lampiran 5 Data hasil pengujian tahan luntur warna metode pencucian menggunakan staining scale

No.	Kain	sc-CO <sub>2</sub>						Konvensional					
		W	A	P	N	K	R	W	A	P	N	K	R
1	E 80°C, 30 menit	4/5	5	4/5	3/4	5	4	5	5	4/5	4	5	4
2	E 80°C, 40 menit	5	5	5	4	5	4/5	5	5	5	4/5	5	5
3	E 80°C, 50 menit	5	5	4/5	4	5	4	4/5	5	4	3/4	4/5	3/4
4	E 80°C, 60 menit	5	5	4/5	4	5	4	4/5	5	4	3/4	4/5	3/4
5	SE 80°C, 30 menit	5	5	4/5	4	5	4	5	5	4/5	4	5	4
6	SE 80°C, 40 menit	5	5	3/4	3	4	3/4	4/5	5	4/5	3	4/5	4/5
7	SE 80°C, 50 menit	4/5	5	4	3	4/5	4	4/5	4/5	4	3/4	3/4	4
8	SE 80°C, 60 menit	4/5	5	4	3/4	4/5	3/4	5	4/5	3	3/4	4	4

**Keterangan :**

W = Wool, A = Akrilat, P = Poliester, N = Nilon, K = Kapas, R = Rayon

Lampiran 6 Data Hasil Pengujian Ketuaan Warna (K/S)

No.	Kain	Nilai K/S	
		sc-CO <sub>2</sub>	Konvensional
1	E 80°C, 30 menit	3,748	1,033
2	SE 80°C, 30 menit	2,910	1,278
3	E 80°C, 40 menit	2,287	0,580
4	SE 80°C, 40 menit	2,190	0,707
5	E 80°C, 50 menit	1,783	0,607
6	SE 80°C, 50 menit	2,790	0,770
7	E 80°C, 60 menit	0,953	0,663
8	SE 80°C, 60 menit	3,403	0,703

Lampiran 7 Tabel perbandingan penyerapan zat warna dispersi metode Konvensional dan sc-CO<sub>2</sub>

No.	Kain	sc-CO <sub>2</sub>	Konvensional
1	E 80°C, 30 menit	79,34 %	<i>Tidak ada datanya</i>
2	SE 80°C, 30 menit	73,99 %	<i>Tidak ada datanya</i>
3	E 80°C, 40 menit	73,99%	46,15 %
4	SE 80°C, 40 menit	59,73%	12,36 %
5	E 80°C, 50 menit	58,82%	48,07 %

Lampiran 8 Tabel perbandingan penyerapan zat warna dispersi metode Konvensional dan sc-CO<sub>2</sub> (lanjutan)

No.	Kain	sc-CO <sub>2</sub>	Konvensional
6	SE 80°C, 50 menit	48,78%	15,08%
7	E 80°C, 60 menit	33,33%	54,48%
8	SE 80°C, 60 menit	24,50%	19,15%

